

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pariwisata di Indonesia, khususnya Nusa Tenggara Timur, sedang mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir. Menurut Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur, terdapat 430.582 turis nusantara yang mengunjungi Nusa Tenggara Timur pada 2016. Terdapat peningkatan sebesar 13,05% jumlah turis nusantara di tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dibarengi dengan peningkatan jumlah pengguna ponsel pintar Android yang mencapai 88,37% per Desember 2017. Chillax menemukan potensi untuk menggabungkan bisnis pariwisata melalui aplikasi untuk pengguna Android.

Chillax adalah sebuah bisnis aplikasi perjalanan yang dioperasikan di ponsel Android. Chillax dapat mempertemukan tamu dengan pemandu lokal di Nusa Tenggara Timur (disebut Chillax Assistant) yang akan mendampingi tamu sesuai dengan tujuan perjalanannya. Chillax menyediakan berbagai fitur seperti pencarian mobil dan Chillax Assistant melalui aplikasi, memberikan akses kepada penduduk dan aktivitas lokal, serta mendampingi tamu selama dua belas jam dalam satu hari. Chillax memiliki visi untuk memberikan pengalaman *traveling* yang mudah dan maksimal di Indonesia.

Sebagai sumber pendapatan, Chillax menarik biaya layanan sebesar 15% dari transaksi dalam aplikasi Chillax. Chillax telah melalui empat tahap penelitian untuk pengembangan tampilan dan fitur aplikasi yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, tes alfa, dan tes beta. Penelitian-penelitian tersebut mendorong Chillax untuk membuka destinasi Bali dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran pasar akan layanan Chillax terlebih dahulu. Sejauh ini, 60% dari konsumen Chillax adalah wisatawan mancanegara, seperti negara-negara di Asia dan Eropa. 40% sisanya adalah wisatawan domestik.

Chillax dapat mencapai *break even point* dalam satu tahun dengan syarat penjualan minimal 29 perjalanan di Nusa Tenggara Timur bersama Chillax Assistant setiap bulannya atau 344 perjalanan dalam satu tahun. Selain itu, analisis rasio keuangan Chillax menyimpulkan bahwa Chillax akan mengalami *return on equity* dan *return on asset* negatif sebesar masing-masing -24% dan -62% karena pengeluaran pemasaran yang masif dan perolehan keuntungan rendah di tahun pertama. Chillax diharapkan mencapai rasio positif mulai tahun kedua operasional.

Kata kunci: Nusa Tenggara Timur, Android, Chillax Assistant, *platform*, pendampingan

Bidang usaha: aplikasi, pariwisata

EXECUTIVE SUMMARY

Tourism in Indonesia, specifically East Nusa Tenggara, has been growing in the last few years. According to Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, there were 430,582 domestic tourists who visited East Nusa Tenggara in 2016. There was an increase of 13.05% in domestic tourist arrivals compared to the previous year. This was followed by an increase of Android smartphone users that reached up to 88.37% in December 2017. Chillax found a potential in combining tourism business through an application for Android users.

Chillax is a travel application business operated on Android phones. Chillax could bring together tourists with local guides in East Nusa Tenggara (named Chillax Assistant) that would accompany guests based on their purposes of their trip. Chillax provides a number of features such as car and Chillax Assistant search through the application, offering access toward local people and activities, as well as accompanying guests in a 12-hour trip in one day. Chillax's vision is to present an easy and maximum traveling experience in Indonesia.

As a source of income, Chillax charges a service fee of 15% from a transaction made through Chillax application. Chillax went through four stages of research for application interface and feature development namely qualitative research, quantitative research, alpha test, and beta test. These researches encouraged Chillax to launch Bali as its destination in hopes of raising market's awareness of Chillax firsthand. So far, 60% of Chillax's customers are international tourists who come from countries in Asia and Europe. The other 40% is domestic tourists.

Chillax could reach its break-even point in one year with minimum sales of 29 trips in East Nusa Tenggara every month or 344 trips in one year. Besides that, Chillax's financial ratio analysis concludes that Chillax's return on equity and return on asset will be negative with -24% and -62% respectively due to its massive marketing expenses and low profit in its first operational year. It is expected that Chillax would have positive ratios starting from the second year.

Keywords: East Nusa Tenggara, Android, Chillax Assistant, platform, accompaniment

Fields of business: application, tourism